



PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 122345 PEMATANGSIANTAR

Gyofani Munthe

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Program Studi PGSD

e-mail: gyofanimunthe@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 19-06-2023
Disetujui : 13-07-2023
Diterbitkan : -08-2023

Kata Kunci :

Lingkungan Sekolah; Motivasi Belajar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah lingkungan sekolah dapat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri 122345 Pematangsiantar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Dalam penelitian ini dimana populasi terdiri dari 216 siswa dan sampel terdiri dari 38 siswa yaitu kelas IV SD. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket, uji validitas, reliabilitas sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan rumus statistik deskriptif, korelasional, regresi linear sederhana dan uji t. Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan hasil uji t ditemukan bahwa lingkungan sekolah di SD Negeri 122345 Pematangsiantar diketahui bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar dengan nilai signifikan sebesar 0,00 dengan membandingkan menggunakan tingkat signifikansi menggunakan 0,05. Karena nilai signifikansi 0,00 kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 122345 Pematangsiantar.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 19-06-2023
Accepted : 13-07-2023
Publish : -08-2023

Keywords:

School Environment; Learning Motivation.

ABSTRACT

This study aims to determine whether the school environment can influence the learning motivation of fourth grade students at SD Negeri 122345 Pematangsiantar. This study uses a quantitative method with a correlational research design. In this research where the population consisted of 216 students and the sample consisted of 38 students, namely class IV SD. As for data collection techniques using questionnaires, test validity, reliability while for data analysis techniques using descriptive statistical formulas, correlational, simple linear regression and t test. The results of this study based on the results of the t test found that the school environment at SD Negeri 122345 Pematangsiantar found that there was a significant influence between the school environment on learning motivation with a significant value of 0.00 by comparing it with a significance level of 0.05. Because the



significance value of 0.00 is less than 0.05, Ho is rejected, meaning that there is a significant influence between the school environment on the learning motivation of fourth grade students at SD Negeri 122345 Pematangsiantar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses budaya yang meningkatkan harkat dan martabat manusia dan berlangsung seumur hidup, yang dapat diperoleh dari lingkungan rumah, sekolah, begitu juga di lingkungan masyarakat. Supaya tercapainya pendidikan yang berkualitas tentunya dibutuhkan peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas juga. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun manusia seutuhnya, yaitu manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri serta bertanggung jawab. Hal ini sesuai dengan peranan pendidikan dalam mewujudkan salah satu tujuan Nasional Bangsa Indonesia yang termuat pada alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan menjadi sarana untuk mengembangkan kehidupan manusia dan meningkatkan kemajuan suatu negara khususnya dalam pendidikan Sekolah Dasar. Pendidikan Dasar merupakan pendidikan yang berbentuk Sekolah Dasar yang dimana fungsi pendidikan pada tingkat dasar ini ialah untuk memberi bekal dasar pengembangan kehidupan, baik kehidupan pribadi maupun masyarakat. Pendidikan di Sekolah Dasar sangatlah penting bagi siswa karena hal ini merupakan dasar perkembangan pengetahuan yang diperoleh siswa yang dimana pendidikan adalah sebagai bekal siswa yang nantinya menjadi penerus generasi bangsa yang berkompeten. Tujuan pendidikan yang ingin dicapai adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Adapun ilmu pengetahuan yang diberikan kepada siswa melalui kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat dilakukan di ruang kelas maupun di luar kelas. Kegiatan belajar mengajar direncanakan sebaik mungkin supaya dapat mencapai tujuan pendidikan. Dalam pelaksanaan kegiatan mengajar, tidak semua siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Penyebabnya bisa bermacam-macam, di antaranya siswa sedang sakit, siswa tidak tertarik belajar karena kurangnya media pembelajaran, ada juga masalah pribadi dan sebagainya. Maka dari itu, guru kelas harus segera menemukan penyebab masalah siswa tersebut. Situasi ini perlu bekerja keras untuk mendorong siswa untuk belajar. Salah satu upaya mendorong siswa untuk belajar dengan memberi mereka motivasi. Menurut Pulungan (2015) motivasi merupakan suatu energi dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan tertentu. Maka motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi siswa untuk belajar. Dengan demikian para guru harus mampu memotivasi siswa untuk belajar karena jika tidak adanya motivasi dari dalam diri siswa tentunya siswa tidak belajar dengan baik dan tidak akan tercapainya keberhasilan dalam belajar.

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran. Diantaranya yaitu dengan memberikan penghargaan, pujian, ataupun dengan memberikan perhatian dan penguatan kepada siswa. Motivasi belajar siswa berkaitan erat dengan lingkungan belajar siswa itu sendiri. Lingkungan yang baik sangat besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa salah satunya yaitu lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Di dalam lingkungan sekolah tentunya ada guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Lingkungan sekolah secara fisik meliputi keadaan fisik sekolah, sarana dan prasarana di dalam kelas, keadaan gedung sekolah dan sebagainya. Di dalam lingkungan sekolah tentunya para siswa belajar berinteraksi dengan lingkungan baru di luar lingkungan keluarga. Di dalam lingkungan sekolah ini siswa akan berinteraksi dengan sesama guru dan sesama siswa. Namun terkadang ada beberapa siswa yang kurang mampu berinteraksi dengan



teman sebayanya ataupun gurunya dikarenakan merasa malu ataupun tidak percaya diri. Hal ini tentunya mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Dengan demikian lingkungan sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa karena dengan lingkungan yang nyaman, aman dan tenang terhadap sesama warga sekolah maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Selain adanya interaksi antara siswa dan guru begitu juga warga sekolah yang lain, motivasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh metode mengajar yang digunakan oleh guru. Guru harus mampu menerapkan metode-metode mengajar yang mampu mengaktifkan siswa. Dalam menerapkan metode mengajar tentunya guru memerlukan alat peraga dalam menyajikan pembelajaran. Alat peraga berkaitan erat dengan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Jika sarana dan prasarana tidak memadai tentunya akan mempengaruhi motivasi belajar siswa di sekolah. Salah satu sarana yang berkaitan dengan motivasi belajar adalah gedung sekolah. Gedung sekolah yang kurang memadai, terutama pada ruang kelas atau ruangan tempat belajar dapat mempengaruhi motivasi belajar. Berdasarkan hasil observasi terhadap lingkungan sekolah SD Negeri 122345 Pematangsiantar merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di Jl. Thamrin Kec. Siantar Timur Pematangsiantar. Sekolah ini memiliki jumlah siswa 216 orang mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Sekolah ini berada dekat dengan jalan raya sehingga bisa memberikan pengaruh yang kurang baik kepada siswa, kebisingan akibat kendaraan dan suara lainnya tidak baik bagi siswa. Dengan lingkungan sekolah yang kurang baik mengakibatkan motivasi belajar yang kurang baik juga. Karena lingkungan belajar di sekolah merupakan faktor yang secara langsung mempengaruhi proses pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang cukup penting bagi siswa dalam motivasi belajar dan dapat meraih hasil belajar semakin baik lingkungan sekolah maka semakin termotivasi siswa untuk belajar lebih giat dalam meraih prestasi. Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa dengan mengangkat judul “ Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 122345 Pematangsiantar”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil pada tahun 2022. Sampel penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel, *sampling purposive*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Karena kita melihat situasi siswa kelas IV yang tidak memahami lingkungan sekolah, maka mengingat 38 siswa di kelas IV dijadikan sampel penelitian. Jadi sampel yang akan diambil yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 38 orang. Salah satu alat yang digunakan adalah penggunaan kuesioner atau angket. Angket ini berisi pernyataan yang ditujukan kepada siswa kelas IV SD Negeri 122345 Pematangsiantar selaku responden. Sejumlah pernyataan tersebut mencakup variabel pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar. Angket berisi daftar pernyataan dengan empat jawaban alternatif yaitu selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Untuk menskor skala kategori likert, jawaban diberi bobot 1,2,3,4. Pengukuran angket menggunakan Skala Likert yang dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban untuk menentukan skor instrumen dan menghindari jawaban yang ragu dari responden juga keperluan analisis kuantitatif.

Uji Validitas

Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment pearson* dengan menggunakan instrumen berbentuk butir pernyataan untuk mengukur kevalidannya. Data diolah dengan bantuan pengujian validitas konstruk (construct validity) dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:



$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sumber: Sugiyono 2019)

Keterangan :

- r : Koefesien korelasi
- $\sum xy$: Koefesien korelasi antara x dan y
- $\sum x$: Skor angket tentang lingkungan sekolah
- $\sum y$: Motivasi belajar siswa
- $\sum x^2$: Motivasi kuadrat dari varabel x
- $\sum y^2$: Motivasi kuadrat dari variabel y
- N : Jumlah sampel

Uji Reliabilitas

Untuk menguji keandalan instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a^2 b}{a^2 t} \right)$$

(Sumber : Arikunto 2020)

Keterangan:

- r₁₁ : Reliabilitas instrumen
- k : Banyaknya butir pernyataan
- 2b : Jumlah varian butir
- 2t : Varian total

Korelasioanal

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Untuk melihat adanya atau tidaknya hubungan kemampuan pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa, digunakan rumus “Korelasi Produk Moment” sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2017: 183)

Keterangan :

- r : Koefesien korelasi
- $\sum xy$: Koefesien korelasi antara x dan y
- $\sum x$: Skor angket tentang lingkungan sekolah
- $\sum y$: Hasil belajar siswa
- $\sum x^2$: Hasil kuadrat dari varabel x
- $\sum y^2$: Hasil kuadrat dari variabel y
- N: Jumlah sampel

Untuk mengetahui tingkat korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat (koefisien korelasi) maka digunakan interpretasi nilai r sebagaimana tergambar pada tabel berikut :

Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis data ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel dependen (X) mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui



hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah positif atau negatif. Adapun bentuk persamaan dari regresi linier sederhana ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a+bx$$

Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Mauludiyah (2018) Uji-t dirancang untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan. Dari perhitungan nilai t regresi, terjadi kemungkinan sebagai berikut:

H0: diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ha : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Maka dapat disimpulkan bahwa apabila H0 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan motivasi belajar sedangkan apabila Ha ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan motivasi belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Uji validitas variabel x dilakukan di SD Negeri 122345 Pematangsiantarpada siswa kelas IV yang berjumlah 38 siswa. Berikut ini adalah hasil uji validitas variabel x yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Uji Validitas Variabel X

No Item	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,345	3,20	Valid
2	0,351	3,20	Valid
3	0,518	3,20	Valid
4	0,614	3,20	Valid
5	0,542	3,20	Valid
6	0,552	3,20	Valid
7	0,459	3,20	Valid
8	0,619	3,20	Valid
9	0,687	3,20	Valid
10	0,701	3,20	Valid
11	0,408	3,20	Valid
12	0,672	3,20	Valid
13	0,349	3,20	Valid
14	0,370	3,20	Valid
15	0,645	3,20	Valid
16	0,844	3,20	Valid
17	0,622	3,20	Valid
18	0,658	3,20	Valid
19	0,323	3,20	Valid
20	0,457	3,20	Valid

(Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2022)

Berdasarkan tabel 1 di atas ternyata dari 20 butir pernyataan setelah dilakukan uji validitas seluruh butir pernyataan seluruhnya digunakan dalam penelitian ini seluruh butir pernyataan rhitung lebih besar dari $rtabel 0,320$.Makadapat dismpulkan bahwa angket variabel x yang digunakan oleh peneliti adalah valid. Uji validitas variabel y dilakukan di SD Negeri 122345 Pematangsiantar pada siswa kelas IV yang berjumlah 38 siswa. Berikut ini adalah hasil uji validitas variabel y yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Y

No Item	rhitung	rtabel	Keterangan
---------	---------	--------	------------



1	0,396	0,320	Valid
2	0,460	0,320	Valid
3	0,519	0,320	Valid
4	0,502	0,320	Valid
5	0,737	0,320	Valid
6	0,617	0,320	Valid
7	0,516	0,320	Valid
8	0,597	0,320	Valid
9	0,488	0,320	Valid
10	0,465	0,320	Valid
11	0,559	0,320	Valid
12	0,497	0,320	Valid
13	0,450	0,320	Valid
14	0,384	0,320	Valid
15	0,407	0,320	Valid
16	0,411	0,320	Valid
17	0,408	0,320	Valid
18	0,372	0,320	Valid
19	0,361	0,320	Valid
20	0,395	0,320	Valid

(Sumber: Diolah Oleh Peneliti 2022)

Berdasarkan tabel 2 di atas ternyata dari 20 butir pernyataan setelah dilakukan uji validitas seluruh butir pernyataan seluruhnya digunakan dalam penelitian ini seluruh butir pernyataan rhitung lebih besar dari rtabel0,320. Maka dapat disimpulkan bahwa angket variabel y yang digunakan oleh peneliti adalah valid.

Setelah mengetahui butir pernyataan valid maka dilakukan uji reliabilitas variabel x dan y ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas variabel x dan y yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Nilai Croncbach's Alpha	Keterangan
X	0,88	Reliabel
Y	0,80	Reliabel

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa variabel x $r_{hitung} = 0,88$ dan $r_{tabel} 0,32$. Maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan *Cronbach's Alpha* (0,88) > 0,60. Dari hasil perhitungan reliabilitas terhadap variabel x dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah reliabel. Sedangkan variabel y dapat dilihat $r_{hitung} = 0,80$ dan $r_{tabel} 0,32$. Maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan *Cronbach's Alpha* (0,80) > 0,60. Dari hasil perhitungan reliabilitas terhadap variabel y dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah reliabel.

Korelasional digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel x dan variabel y. Berikut hasil uji korelasional yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Korelasional

Variabel	
X	Y
1,00	0,66
0,66	0,00
0,00	1,00



Berdasarkan tabel 4 di atas maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara variabel x dan variabel y. Hal ini dapat dilihat dari variabel y menghasilkan 0,66 angka tersebut berarti kedua variabel mempunyai korelasi tinggi karena lebih besar dari 0,00 atau $0,66 > 0,00$. Maka adanya hubungan antara variabel x dan variabel y.

Regresi linear sederhana dapat dilihat berdasarkan tabel di bawah ini:

Tabel 5. Model Coefficients Summary Regresi Sederhana

R Square	B (Coefficients regresi)	(a constant)
0,444	0,538	6,589

(Sumber: Lampiran Regresi Linear Sederhana)

Berdasarkan tabel 5 di atas didapat R Square 0,444 yang berarti besarnya sumbangan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen adalah sebesar 44,4 % sedangkan sisanya 53,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Melalui tabel 4.8 dapat disusun persamaan regresi dengan nilai Constant dan Coefficient variabel X pada kolom B serta dianalisis nilai signifikan variabel x. Persamaan regresi dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 6,589 + 0,538x$$

X = didapat nilai constant sebesar 6,589 yang berarti secara statistik tanpa adanya x maka besarnya y adalah 6,589. Didapat nilai Coefficient variabel x sebesar 0,538 yang berarti besarnya pengaruh x terhadap y sangat sedang karena memiliki persentase 53,8%.

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji dilakukan dengan langkah membandingkan t hitung dengan t tabel. Dengan ketentuan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan nilai signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengumpulan keputusan:

Jika $\text{sig} < 0,05 / t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ = maka terdapat pengaruh

Jika $\text{sig} < 0,05 / t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ = maka tidak terdapat pengaruh

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 6 Uji Hipotesis (uji t)

Model	Coefficients		
	t hitung	t tabel	Signifikan
Lingkungan Sekolah (x)	4,667	2,048	0,00
Motivasi Belajar (Y)	5,631		0,00

(Sumber: Lampiran Uji Hipotesis atau uji t)

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat dilihat Signifikansi sebesar 0,000. Karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah (x) dengan motivasi belajar (y) siswa kelas IV di SD negeri 122345 Pematangsiantar. $5,631 > 2,048$ maka terdapat pengaruh yang signifikan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 122345 Pematangsiantar. Lingkungan sekolah yang kondusif sangat mendukung bagi kenyamanan dan kelangsungan proses pembelajaran yang di alami siswa di dalam ruangan kelas. Siswa yang nyaman akan memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar. Lingkungan sekolah adalah menurut Hemalik (2014:116) lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Dalam penelitian ini instrumen angket yang disebar kepada responden yaitu siswa kelas IV SD yang telah di uji validasi dan reliabel yang dimana terdiri dari 20 angket lingkungan sekolah dan 20 angket motivasi belajar yang valid dan reliabel. Hasil penelitian ini melalui regresi linear sederhana menunjukkan lingkungan sekolah didapat R Square 0,444 yang berarti besarnya sumbangan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen adalah sebesar 44,4 % sedangkan sisanya 53,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil pengujian hipotesis uji t menggunakan SPSS menyimpulkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar hal ini dapat di lihat pada tabel 4.9 yang dimana pada kolom t dan sig yang mendeskripsikan



bahwa lingkungan sekolah berada pada angka 0,00 yang artinya lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah (x) dengan motivasi belajar (y) siswa kelas IV di SD negeri 122345 Pematangsiantar. $5,631 > 2,048$ maka terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini memberikan gambaran bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dalam kategori baik. Siswa dengan pengaruh lingkungan sekolah yang baik akan memiliki motivasi belajar yang tinggi pula. Sedangkan siswa dengan pengaruh lingkungan sekolah yang rendah akan memiliki motivasi belajar yang rendah juga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang sudah ada, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif variabel x memiliki mean 64,97, maximum 80, minimum 41, range 39, dan std. Devision 9,579 dan pada variabel y memiliki mean 65,71, maximum 80, minimum 50, range 30, dan std. Devision 7,735 serta uji frekuensi data jawaban kuesioner dikatatakan baik karena memiliki skor 66 %- 73% pada siswa kelas IV SD Negeri 122345 Pematangsiantar.
2. Berdasarkan uji korelasional dinyatakan bahwa adanya hubungan antara variabel x dan variabel y. Hal ini dapat dilihat dari variabel y menghasilkan 0,66 angka tersebut berarti kedua variabel mempunyai korelasi tinggi karena lebih besar dari 0,00 atau rhitung $0,66 > 0,00$. Maka adanya hubungan antara variabel x dan variabel y pada siswa kelas IV SD Negeri 122345 Pematangsiantar.
3. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana didapat R Square 0,444 yang berarti besarnya sumbangan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen adalah sebesar 44,4 % sedangkan sisanya 53,8% dipengaruhi oleh variabel lain dengan nilai Coefficient variabel x sebesar 0,538 yang berarti besarnya pengaruh x terhadap y sangat sedang karena memiliki persentase 53,8% pada siswa kelas IV SD Negeri 122345 Pematangsiantar.
4. Berdasarkan hasil perhitungan uji t atau hipotesis dengan menggunakan SPSS diketahui dengan tingkat signifikasi 0,05 maka diperoleh nilai signifikasi 0,00 kurang dari 0,05 maka H0 ditolak, artinya lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 122345 Pematangsiantar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas kerjasama yang baik dari guru-guru beserta staf di SD Negeri 122345 Pematangsiantar dan Dekan FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Andriana, A. (2017). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Xi Ma Wasilatul Falah Rangkasbitung. *Skripsi*, 36.
- Arif, I. N. (2018). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi belajar Murid SD Inpres Bisara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. *Skripsi*, 27.
- Arikunto.(2020). Metode Penelitian Pendidikan.
- Alvionita. F. (2017). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas II SDN 2 Tonatan Ponorogo. *Skripsi*. 17
- Dalyono, 2005. Psikologi pendidikan, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- M. Rais Salim1, S. H. (Volume 01 Nomor 01 Februari 2022). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas iv sd inpres daeo kecamatan morotai selatan. *Jurnal pasifik pendidikan*, hal. 9 -18.
- Mauludiyah, N. (2018). Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Di Mtsn 1 Pasuruan. *Skripsi*.



- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT MKU UNNES
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Hal 118.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group. 19
- Sujana, (2019). *Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia*. J Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar.
- Sabdulloh, uyoh. (2010). *Pedagogik Ilmu Mendidik*. Bandung: Alfabeta. 196
- Sukmadinata, Nana Syaodih (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sardiman A.M. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sitepu, Ira Handiyani. (Volume 1, mei 2022). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD 040492 Batukarang Kecamatan Payung*. *Jurnal Pendidikan, saintek, sosial dan hukum*.
- Pulungan, I. D. (2015). *Ensiklopedi Pendidikan*. Media Persada Medan: 19
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan. 2014. Bandung: Citra Umbara
- Winkel, W. S. (2004). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Yuliana, E. (2017). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi belajar Siswa /siswi Kelas IV Di MI Ma' Arif ngrupit Jenangan Ponorogo*. *Skripsi*